

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V**

Azizi Zamzam¹, Patricia H.M Lubis², Henni Riyanti³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

1azizzam03@gmail.com, 2patricialubis@univpgri-palembang.ac.id.

3henniriyanti@univpgri-palembang.ac.id.

e-mail corresponding: patricialubis@univpgri-palembang.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by flipbook media on students' conceptual understanding in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) for fifth-grade students at SD Negeri 07 Palembang. The research employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design, involving class VA as the experimental group and class VB as the control group. Data were collected through pre-test and post-test using multiple-choice instruments that had been validated for validity and reliability. The experimental class was taught using the CTL model with flipbook media, while the control class received conventional learning through lectures and simple discussions. The results showed that the CTL model assisted by flipbook media had a significant effect on students' conceptual understanding. The independent sample t-test indicated a significance value of 0.030 (< 0.05), meaning that there was a significant difference in the post-test scores between the two groups. The average post-test score of the experimental class was 94.55, while the control class only reached 60.73. Furthermore, the analysis of conceptual understanding indicators revealed that the experimental class experienced higher and more evenly distributed improvements, with some indicators achieving perfect scores. Therefore, it can be concluded that the CTL learning model assisted by flipbook media is effective in improving students' conceptual understanding in IPAS, especially on the topic of electrical energy.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Flipbook, Conceptual Understanding, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD Negeri 07 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *non-equivalent control group design*, melibatkan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* menggunakan instrumen pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model CTL berbantuan *flipbook*, sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional berupa ceramah dan diskusi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CTL berbantuan *flipbook*

berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,030 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* kedua kelas. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen mencapai 94,55, sedangkan kelas kontrol hanya 60,73. Analisis indikator pemahaman konsep juga memperlihatkan peningkatan yang lebih tinggi dan merata pada kelas eksperimen, bahkan beberapa indikator mencapai nilai sempurna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL berbantuan *flipbook* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa, khususnya pada materi energi listrik.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Flipbook* , Pemahaman Konsep, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi membuka jendela pengetahuan untuk memahami berbagai hal di sekitarnya, baik ilmu pengetahuan, sosial, budaya, maupun sejarah. Pendidikan juga berperan dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap manusia (Sinaga & Silaban, 2020). Pendidikan yang ideal dalam pembelajaran adalah pendidikan yang memiliki standar tinggi dan berkualitas. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan media inovatif sehingga materi yang disampaikan guru dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa (Sulistiyawati, et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhayati et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan mampu mengembangkan potensi individu sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal,

baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Dalam praktiknya, pendidikan terdiri dari dua komponen penting, yaitu kegiatan belajar dan proses pembelajaran (Nurulhidayah et al., 2020). Proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan pengalaman bermakna bagi siswa, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

IPAS merupakan penggabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran ini mempelajari interaksi makhluk hidup, benda mati, serta kehidupan manusia dalam lingkungannya (Kemendikburistek, 2022). Menurut Mazidah & Sartika (2023), pembelajaran IPAS dirancang sebagai studi terpadu yang bertujuan mengasah kemampuan berpikir kritis dan rasional siswa agar pengalaman

belajar menjadi lebih bermakna. Dengan model pembelajaran yang tepat, siswa diharapkan dapat memahami materi IPAS secara mudah dan kontekstual.

Sejalan dengan perkembangan kurikulum, pembelajaran IPAS di SD saat ini mengacu pada kurikulum merdeka. Kurikulum ini menekankan kebebasan siswa dalam mengeksplorasi bakat dan minat melalui pembelajaran berbasis materi esensial. BSNP dalam Zainuri (2023) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka mendorong siswa memilih pelajaran sesuai dengan minatnya. Fauzia & Ramadan (2023) menambahkan bahwa kurikulum ini juga bertujuan mengasah potensi anak sejak dini. Sementara itu, Mulyasa dalam Ramadhan et al. (2024) menyatakan bahwa kurikulum merdeka menawarkan konten intrakurikuler yang lebih optimal sehingga memberi kesempatan siswa mendalami konsep dan memperkuat kompetensi.

Salah satu tujuan utama pembelajaran IPAS adalah menumbuhkan pemahaman konsep siswa. Menurut Azahara dalam Ainul et al. (2025), pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa

mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari dalam bentuk lain yang mempermudah pemahamannya. Susilawati (2022) menegaskan bahwa pemahaman konsep dapat ditingkatkan jika guru mengajarkan materi dalam konteks nyata dan dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga mampu berpikir kritis dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Herwinda et al., (2022) menyatakan bahwa pemahaman tentang konsep sangat penting bagi setiap orang sehingga pemahaman konsep dicantumkan pada kurikulum di setiap jenjang pendidikan.

Namun, hasil observasi di SD Negeri 07 Palembang khususnya kelas VA dan VB menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPAS siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian, di mana banyak siswa mengalami kesulitan pada soal-soal yang menuntut klasifikasi, analisis, maupun penerapan konsep energi listrik. Persentase jawaban salah mencapai 59% pada soal klasifikasi energi listrik, dan 56% pada soal analisis rangkaian listrik seri dan paralel.

Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional dengan media yang kurang variatif, seperti buku dan PPT.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang lebih kontekstual. Salah satunya adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Hermayunita et al., 2024). Model ini menekankan keterkaitan materi dengan lingkungan nyata siswa (Sidabutar et al., 2022) serta melatih kemandirian siswa dalam mengonstruksi pengetahuan (Prayunisa & Mahariyanti, 2022). CTL akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran yang interaktif, salah satunya adalah *flipbook*. Menurut Sihombing dalam Angelia et al. (2024), *flipbook* mampu merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. *Flipbook* juga memberikan pengalaman belajar berbeda, menumbuhkan minat, serta membantu memperkuat pemahaman

konsep (Anjarsari dalam Angelia et al., 2024; Unnafisah & Nuraeni, 2023; Azizah & Budijastuti, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas kombinasi model CTL dan media *flipbook*. Antari & Agustika (2020), Wicaksana & Suryani (2022), serta Pratami (2023) membuktikan bahwa CTL berbantuan media atau alat peraga dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA. Sementara itu, penelitian Andani et al. (2024), Agrifina et al. (2025), dan Sudarto et al. (2025) menunjukkan bahwa media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kombinasi model CTL dengan media *flipbook* berpotensi meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V*".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) yang bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*, yakni melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan CTL berbantuan *flipbook*, dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional. Kedua kelompok diberikan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal serta *post-test* untuk melihat perubahan setelah perlakuan. Dengan desain ini, peneliti dapat membandingkan efektivitas penggunaan CTL berbantuan media interaktif terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 07 Palembang yang berjumlah 43 orang, terdiri dari kelas VA sebanyak 22 siswa sebagai kelompok eksperimen

dan kelas VB sebanyak 21 siswa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, karena semua populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada 17–26 Juli 2025 di SD Negeri 07 Palembang, yang beralamat di Jl. Seruni No.14, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi pembelajaran di sekolah, sedangkan tes berupa *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur pemahaman konsep IPAS siswa. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep IPAS menurut Lestari et al. (2024), mencakup kemampuan menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek, memberikan contoh dan non-contoh, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, serta mengaplikasikan konsep untuk memecahkan masalah. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk

mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, catatan guru, serta dokumen sekolah yang relevan.

Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgement* serta uji statistik menggunakan *Pearson Product Moment*, yang menunjukkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid. Reliabilitas instrumen diuji dengan Cronbach's Alpha dan memperoleh nilai 0,817, yang berarti instrumen reliabel. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan sebagian besar soal berada pada kategori sedang, dengan distribusi yang proporsional antara mudah, sedang, dan sukar. Hasil uji daya pembeda memperlihatkan bahwa sebagian besar butir soal berkategori baik dan cukup, sehingga instrumen layak digunakan untuk mengukur pemahaman konsep IPAS siswa. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

memenuhi kriteria kelayakan untuk mendukung pengumpulan data yang akurat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 07 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, melibatkan dua kelas yaitu VA (eksperimen) dan VB (kontrol). Kedua kelas mengikuti rangkaian kegiatan penelitian berupa *pre-test*, dua kali pertemuan pembelajaran, serta *post-test*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan diskusi sederhana.

2. Hasil Penelitian

Hasil pengukuran pemahaman konsep siswa melalui *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre_Kontrol	22	12	78	990	45.00	18.235
Post_Kontrol	22	27	100	1336	60.73	22.033
Pre_Eksperimen	22	15	85	1078	49.00	17.856
Post_Eksperimen	22	67	100	2080	94.55	10.192
Valid N (listwise)	22					

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar dari 45,00 pada saat *pre-test* menjadi 60,73 pada *post-test*. Sementara itu, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan, yaitu dari 49,00 pada *pre-test* menjadi 94,55 pada *post-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa

penerapan model pembelajaran CTL berbantuan media *flipbook* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dibandingkan dengan metode konvensional.

Untuk mengetahui peningkatan lebih rinci berdasarkan indikator pemahaman konsep, hasil analisis ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata – rata skor Pemahaman Konsep IPAS Berdasarkan Indikator

Indikator	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre	Post	Pre	Post
Menyatakan Ulang Konsep	33	63	28	100
Mengklasifikasikan objek	28	61	46	100
Memberikan contoh dan non contoh	26	67	35	85
Menyajikan dalam bentuk presentasi	30	63	25	83
Mengembangkan syarat perlu atau cukup	26	74	57	93
Menggunakan prosedur tertentu	39	59	24	100
Mengaplikasikan dalam pemecahan masalah	22	54	45	99

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pemahaman konsep meningkat baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dan merata. Bahkan, beberapa indikator pada kelas eksperimen mencapai nilai sempurna, yaitu 100. Hal ini menguatkan bahwa pembelajaran dengan model CTL berbantuan *flipbook* mampu membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih optimal.

3. Uji Prasyarat dan Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, uji homogenitas dengan *Levene's Test* menunjukkan bahwa varians antar-kelompok homogen karena nilai signifikansi juga lebih besar dari 0,05.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan

independent sample t-test. Hasil uji ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Sample T – Test*

Variabel	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest	Eksperimen	22	94.55	10.19	-2.245	42	0.030
	Kontrol	22	60.73	22.03			

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu model pembelajaran CTL berbantuan *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SD Negeri 07 Palembang.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD Negeri 07 Palembang. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan pembelajaran CTL berbantuan *flipbook* dan kelas

VB sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan selama delapan kali pertemuan di kedua kelas, dengan rincian empat kali pertemuan pada masing-masing kelas yang terdiri atas pemberian *pre-test*, pelaksanaan pembelajaran dalam dua sesi, serta pemberian *post-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL berbantuan media *flipbook* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL berbantuan

media *flipbook* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SD Negeri 07 Palembang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Irwan, Lubis, & Lefudin (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *discovery learning* berbantuan *software tracker* mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Hasil penelitian mereka memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai N-gain sebesar 0,66 dalam kategori sedang, yang mengindikasikan efektivitas model tersebut dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika. Dengan demikian, baik model CTL berbantuan *flipbook* maupun *discovery learning* berbantuan *tracker* sama-sama menekankan keterlibatan aktif siswa dan pemanfaatan media interaktif untuk membantu memahami konsep secara lebih mendalam.

Secara lebih rinci, nilai rata-rata *post-test* siswa di kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model CTL berbantuan *flipbook* mencapai 94,55, sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa di kelas kontrol hanya mencapai 60,73. Perbedaan ini memperlihatkan bahwa

pembelajaran dengan model CTL berbantuan *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Laelawati dan Makiyah (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa.

Peningkatan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen tidak terlepas dari keterkaitan antara langkah-langkah model CTL dengan indikator pemahaman konsep yang dikemukakan oleh Lestari et al. (2024). Hal tersebut didukung pula oleh penelitian Utaminingsih dan Shufa (2019) yang menegaskan bahwa langkah-langkah CTL, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, dan refleksi, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pada tahap konstruktivisme dan inkuiri, siswa dilatih untuk menyatakan ulang konsep energi listrik melalui kegiatan eksplorasi sederhana serta menggali informasi dari *flipbook* energi listrik. Pada tahap bertanya dan masyarakat

belajar, siswa diarahkan untuk mengklasifikasikan fenomena listrik melalui diskusi kelompok serta bertukar informasi dengan teman sebaya. Tahap pemodelan mendukung kemampuan siswa dalam menyajikan konsep secara konkret, misalnya melalui kegiatan menggunakan *flipbook* untuk memahami cara menghemat energi listrik. Selanjutnya, tahap refleksi mendorong siswa untuk mengingat dan memahami kembali materi yang telah dipelajari sehingga mampu mengaplikasikan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjelaskan manfaat energi listrik atau menyelesaikan permasalahan sederhana yang terkait dengan penggunaannya. Dengan demikian, model pembelajaran CTL mengarahkan siswa untuk belajar dari pengalaman nyata dan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga konsep menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini selaras dengan penelitian Utami et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan CTL berbasis media digital dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa secara signifikan.

Dari sisi media yang digunakan, *flipbook* terbukti memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa. *Flipbook* sebagai media pembelajaran digital mampu menghadirkan visualisasi interaktif yang menarik dan membantu siswa memahami materi abstrak. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Maulidya et al., 2024 yang menunjukkan bahwa media *flipbook* interaktif dapat meningkatkan retensi memori dan keterlibatan belajar siswa. Penelitian Agrifina et al. (2025) juga mendukung hal tersebut, di mana *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas V. Walaupun bidang studinya berbeda, kedua penelitian tersebut sama-sama menegaskan bahwa *flipbook* merupakan media yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep pembelajaran.

Lebih lanjut, analisis hasil per indikator pemahaman konsep menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada seluruh aspek. Beberapa indikator bahkan mencapai nilai sempurna, yaitu 100, misalnya pada aspek

menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek, dan menggunakan prosedur tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu menjawab soal, tetapi juga benar-benar memahami makna dari konsep yang dipelajari. Sebaliknya, pada kelas kontrol, meskipun terdapat peningkatan pemahaman konsep, peningkatan tersebut tidak sebesar dan tidak merata yang terjadi pada kelas eksperimen.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *flipbook* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa, khususnya pada materi energi listrik. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya mampu mengingat materi, tetapi juga memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa penggabungan model pembelajaran kontekstual dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna serta

memberikan hasil belajar yang lebih optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SD Negeri 07 Palembang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen mencapai 94,55, sedangkan kelas kontrol hanya 60,73. Selain itu, analisis per indikator pemahaman konsep menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dan merata pada kelas eksperimen, bahkan beberapa indikator mencapai nilai sempurna. Dengan demikian, model CTL berbantuan *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrifina, V. F., Hermawan, J. S., Rapani, & Astuti, N. (2025). Pengaruh *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 112–125
- Ainul, S. A. S., Wakhidah, N., Wahyuni Fajar Arum, Sri Hidayati, & Tatik Indayati. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa: Analysis Of Students' Concept Understanding Level In Science Learning. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 7-15. <https://doi.org/10.22437/jmp.mipa.v14i1.39419>
- Andani, N. P. S. A., Rambitan, L. P., & Kaunang, G. T. (2024). Pengaruh media pembelajaran Flip Book Maker terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Inpres Malalayang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1829–1838. <https://irje.org/index.php/irje>
- Angelia, R. A., Surbakti N, V, B., Batubara A., Syahrial. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Bilangan Pecahan Matematika Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 147–154. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.315>
- Antari, N. K. D., & Agustika, G. N. S. (2020). *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Sd. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 222–231. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.25847>
- Azizah, V. N., Budijastuti, W. (2021). Media Pembelajaran Ilustratif E-Book Tipe *Flipbook* Pada Materi Sistem Imun Untuk Melatihkan Kemampuan Membuat Poster. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(2), 40-51.
- Hanan, H., Lubis, P., & Sulistyawati, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem solving berbantuan bahan ajar Flip Pdf terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman konsep fisika kelas X di SMA Banyuasin II. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan*, 9(1), 50–62
- Hermayunita, H., Riyanti, H., & Lubis, P. H. M. (2024). Pengembangan media diorama pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 1054–1068.
- Herwinda, B. P., Lubis, P. H. M., & Lia, L. (2022). Pengaruh model pembelajaran POE berbantuan alat peraga terhadap pemahaman konsep fisika siswa di SMA. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 44–50. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/luminous>
- Irwan, A. A., Lubis, P., & Lefudin. (2022). Penerapan model discovery learning berbantuan software tracker untuk meningkatkan pemahaman

- konsep peserta didik. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 27–33. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/luminous>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia
- Laelawati, M., & Makiyah, Y. S. (2023). Efektivitas Modul Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi Usaha dan Energi. *Media and Technology in Education*, 1(1), 9-16. Retrieved from <https://jurnal.umpwr.ac.id/mte/article/view/3317>
- Lestari, E., Kesumawati, N., & Riyoko, E. (2024). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri 93 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1510-1522.
- Maulidya, D., Riyanti, H., & Lubis, P. H. M. (2024). Pengembangan modul digital berbasis *flipbook* pada pembelajaran IPA materi bumi dan alam semesta untuk siswa kelas IV SD. *Jurnal Perseda*, 7(2), 137–146. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>
- Mazidah, N, R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.V5i1.3192>
- Nurhayati, Egok, A. S., & Aswarliansyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 3.
- Nurulhidayah, M. R., Lubis, P. H. M., & Ali, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media Simulasi Phet Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 95.
- Pratami, W. D., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantu Alat Peraga Terhadap Konsep Ipa Sd Negeri 01 Pemulutan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 2651 - 2657. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.998>
- Prayunisa, F., & Mahariyanti, E. (2022). Analisa Kesulitan Siswa Sma Kelas X Dalam Pembelajaran Kimia Pada Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Berbasis *Two Tier Multiple Choice Instrument*. *Jurnal*

- Ilmiah Global Education*, 3(1), 24–30.
<https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.167>
- Sidabutar, J. ., Napitupulu, R. P. ., & Sidabutar, Y. A. . (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema I Sumber Energi Di Kelas Iv Sd Negeri Pematangsiantar . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), Universitas Hkbp Nommensen Pematangsiantar. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8137>
- Sinaga, M., & Silaban, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Kontekstual Untuk Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Sudarto, S., Sukaria, M. I., & Faqihudin, F. (2025). Pengaruh penggunaan media *flipbook* interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(7). <https://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Susilawati, S. (2022). Pemahaman Konsep Ipa Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(01), 57–78.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v3i01.540>
- Syibawaeh, A. ., Hakim, L. ., & Riyanti, H. . (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9301-9308. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8994>
- Unnafsah, Syifa., L. Nuraeni. (2023). Pengembangan E-*Flipbook* Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Di Kelas Iii Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 13-24. <https://doi.org/10.17509/Pedagogika.V10i1.53673>
- Utaminingsih, S., Shufa, N. K. F. (2019). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Wicaksana, Y & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) Berbantuan Alat Peraga Gaya Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Materi Gaya Di Sd Pangudi Utami. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*. 16. 264-272. [10.26877/Mpp.V16i2.13026](https://doi.org/10.26877/Mpp.V16i2.13026).
-